
WEBINAR MUDA-MUDI BUDDHIS: TETAP PRODUKTIVITAS DI MASA PANDEMI COVID-19

Burmansah¹, Komang Sutawan², Ayu Andriyaningsih³, Tri Anggraini⁴

^{1,2,3,4}, *Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung, Indonesia*

Abstract

Keywords:

Webinar,
Productivity,
covid-19 pandemic

The purpose of this community service activity is to increase the productivity of young people during the Covid-19 pandemic in utilizing the potential of youth in general so that youth activities can be carried out properly. Service activities are carried out with online webinars using the Zoom application. methods ranging from surveys, focus group discussions, demonstrations, and performances. The training material provided includes how to take advantage of the potential and productivity of young people during the pandemic-19. The results of community service activities show success with indications of high enthusiasm, and motivation of participants to take part in activities at each stage of training activities.

Abstrak

Kata kunci:

Webinar,
Produktifitas,
Pandemi Covid-19

Tujuan dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan produktivitas muda-mudi di masa pandemi covid-19 dalam memanfaatkan potensi pemuda secara umum, sehingga aktivitas muda-mudi dapat dilakukan dengan baik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan webinar secara online dengan menggunakan aplikasi zoom. Metode mulai dari survei, *focus group discussion*, demonstrasi dan unjuk kerja. Materi pelatihan yang diberikan meliputi bagaimana memanfaatkan potensi dan produktivitas muda-mudi di masa pandemi-19. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan keberhasilan dengan indikasi berupa tingginya antusiasme, motivasi peserta untuk mengikuti kegiatan pada setiap tahapan kegiatan pelatihan.

Correspondence: *¹ burmansah@stiab-jinarakkhita.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk akhlak mulia pada anak. Pendidikan dalam agama Buddha diperoleh dalam terminologi Sikkhā yang menyiratkan bahwa pendidikan merupakan proses belajar, pelatihan pelajaran, mempelajari, pengembangan dan pencapaian penerangan (Vin.IV.23). Kemudian dikombinasikan dengan pada menjadi sikkhāpada yang secara umum dikenal dengan sebutan sekhatipada yaitu pelatihan bagi pelajar (M.I.354), dengan demikian Buddha memberikan kebebasan bagi pendidik untuk mengembangkan pendidikan keranah yang lebih baik. Pendidikan keagamaan diberikan pada jenjang tingkat dasar, menengah, hingga tingkat tinggi.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi serta seni yang semakin maju memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari bahkan sampai ke ranah pendidikan. Perkembangan ini memungkinkan muda-mudi dapat bekerja dengan efektif dan efisien menggunakan media internet sebagai produk hasil dari kemajuan teknologi dan informasi. Media internet menjadi alternatif bagi para muda-mudi dalam menentukan bagaimana menjadi seseorang yang produktif dalam hidupnya.

Media internet adalah alat yang digunakan untuk merangsang muda-mudi untuk terus belajar (Hamiyah, 2014: 260). Menurut Daryanto (2015: 54) manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar mengajar dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat mudah dilakukan.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, media menjadi sangat bervariasi. inovasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi sangat banyak, salah satunya berupa konten yang bermanfaat. 3 Media internet merupakan salah satu bagian dari media visual yang menyampaikan pesan melalui sebuah alat yang mampu memproyeksikan berbagai pesan bentuk video, film, maupun gabungan secara keseluruhan atau yang biasa disebut dengan multimedia (Rosyid et al., 2019, hal. 107).

Perkembangan inovasi media saat ini sangat bervariasi seperti media yang dapat diakses melalui internet, tetapi belum diterapkan secara maksimal. Muda-mudi yang kreatif akan mendapatkan kesempatan yang luar biasa dalam kehidupannya di masyarakat serta dapat menjadi orang yang maju. Guna lebih meningkatkan produktivitas muda-mudi perlu diadakan pelatihan dalam

memunculkan generasi yang berjiwa Buddhistik di Provinsi Lampung guna menghadapi problematika yang terjadi di Masa Pandemi Covid-19.

Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang akan dilakukan melalui *zoom meeting*, berikut metode pelaksanaan yang akan dilakukan: a. Kegiatan webinar dilaksanakan pada 20 November 2021 kegiatan tersebut terdiri dari:

- 1) Pra kegiatan (Survei, pembuatan proposal, pengurusan ijin.
- 2) Pelaksanaan: (jadwal kegiatan, topik/materi, rundown kegiatan PKM).
- 3) Pasca pelaksanaan: evaluasi dan pelaporan kegiatan, dan
- 4) Publikasi: (artikel ilmiah publikasi) atau HaKI. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui aplikasi *zoom meeting* dalam bentuk webinar. Webinar diawali dengan kegiatan pembukaan, doa dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Evaluasi Selanjutnya setelah selesai webinar peserta diminta untuk memberikan kesan maupun pesan, baik secara langsung maupun melalui kolom komentar dalam *zoom meeting*.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode dan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

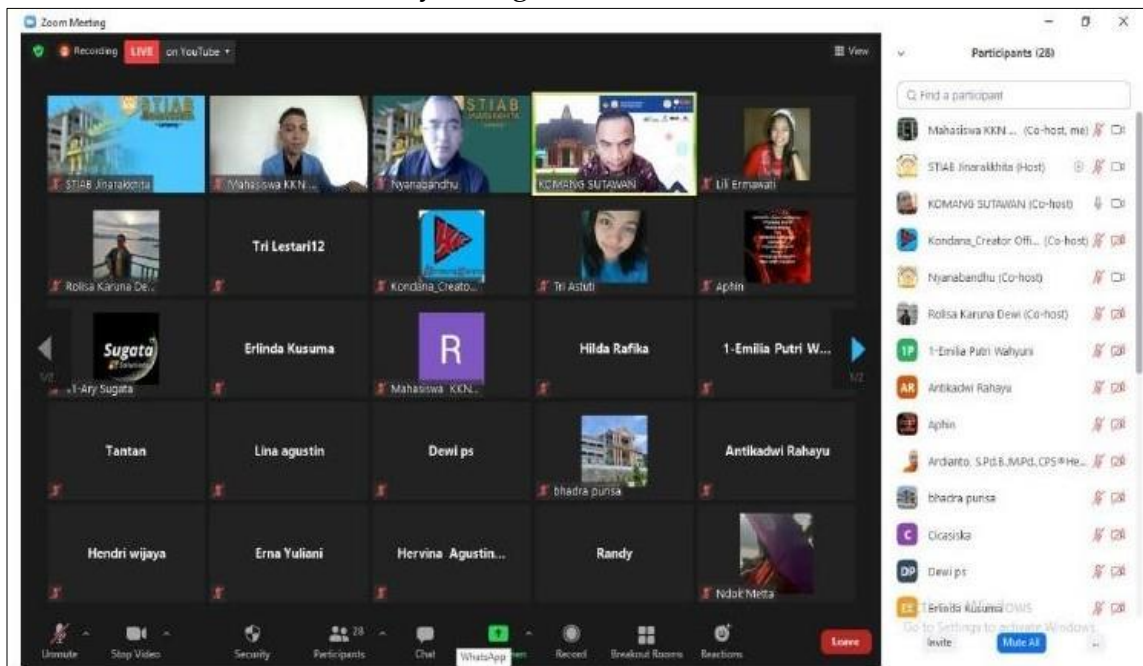
1. Rapat Persiapan; sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terlebih dahulu dilakukan beberapa persiapan yang terkait dengan persiapan internal team dan eksternal (peserta). Rapat ini membahas tentang fokus kegiatan pengabdian, penyiapan calon peserta pengabdian, dan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pengabdian. Dari tahapan persiapan ini, dilakukan koordinasi dengan MBI Kabupaten Pesawaran. Dari sinilah kemudian ditemukan fokus pengabdian dan identifikasi calon peserta kegiatan pengabdian yang akan diundang dan diberikan pelatihan.
2. Penetapan peserta dan narasumber; Proses tahapan awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penetapan peserta dan narasumber. Berdasarkan hasil identifikasi calon peserta yang dilakukan bersama PP MBI Lampung diperoleh 56 pemuda/i. Sedangkan untuk narasumber dalam program pengabdian ini, maka secara langsung diisi oleh tim pengabdian masyarakat.

3. Pelaksanaan kegiatan; Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2021 dimulai dari jam 09.00 – 16.00 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan, pelaksanaan webinar, dan diakhiri dengan penutup.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di STIAB Jinarakkhita berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan kepada 56 peserta yakni muda-mudi Buddhis yang 1 ada di Provinsi Lampung. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Tentunya hal ini sangat efektif sekali dalam pengembangan kompetensi para pemuda. Oleh sebab itu, sangat penting sekali melakukan pengembangan kompetensi bagi pemuda/i yang pada masa sekarang ini.

Gambar 2. Flyer Kegiatan Webinar Muda-Mudi Buddhis



Dari penyelenggaraan kegiatan tersebut, jika dilihat dari awal sampai akhir kegiatan, maka masih terdapat beberapa kekurangan. Jaringan internet yang tidak lancar, beberapa muda-mudi terlihat masih kurang memahami cara pengoperasian multimedia meski sudah dijelaskan berkali-kali.

PENAMAS:**Pengabdian dan Pengembangan Inovasi Kepada Masyarakat**

E-ISSN 3025-3861

Vol.2, No.1, August - January 2024,

<https://ejournal.stiab-jinarakkhita.ac.id/index.php/penamas/index>**Kesimpulan**

Muda-mudi Buddhis merupakan salah satu ujung tombak penerus agama Buddha. Saat ini muda-mudi Buddhis sudah berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Oleh sebab itu pelatihan untuk muda-mudi Buddhis sangat sesuai dengan kebutuhan yang ada di Lapangan.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada muda-mudi Buddhis Provinsi Lampung menunjukkan bahwa muda-mudi Buddhis sangat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Dengan adanya kegiatan ini, memberikan dampak positif pada muda-mudi Buddhis di Lampung.

Daftar Pustaka

- Astuti, Yuni. 2015. Pengembangan E-modul Pada mata Pelajaran Dasar Pengembalian Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan Kelas X TPHP di SMKN 1 CIDLIN.
- Adawiah R, F. dan E. T. (2016). Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6.
- Hamiyah dan Muhamad. 2014. Strategi Belajar Mengajar di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Krämer, A., & Böhrs, S. (2017). How Do Consumers Evaluate Explainer Videos? An Empirical Study on the Effectiveness and Efficiency of Different Explainer Video Formats. 6(1), 254–266. <https://doi.org/10.5539/jel.v6n1p254>
- Pribadi, B. A. (2019). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran (kedua). Prenadamedia Group.
- Puspita, A. E. F. P. (2017). Keefektifan Penggunaan Explainer Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 10. Skripsi Program Studi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 1, 91. Explainer video, efektif, hasil belajar IPS, media pembelajaran.
- Rahmadianto, S. A., & Andito, T. (2018). Perancangan Explainer Video Universitas Ma Chung Sebagai Inovasi Media Promosi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 2(2), 61–68.

PENAMAS:

Pengabdian dan Pengembangan Inovasi Kepada Masyarakat

E-ISSN 3025-3861

Vol.2, No.1, August - January 2024,

<https://ejournal.stiab-jinarakkhita.ac.id/index.php/penamas/index>



Rosyid, Z., Sadiyah, H., & Septiana, N. (2019). Ragam Media Pembelajaran (Taufikurrahman (ed.)). Literasi Nusantara.

Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya.

The Middle Length Sayings (Majjhima-Nikaya). Vol. I. 1997. Diterjemahkan oleh Nyanaponika Thera dan Bhikkhu Bodhi. Rhys David. London: Pali Text Society (PTS).

The Book of Discipline (Vinaya Pitaka). Vol. IV. 1982. Terjemahan Horner, I.B. London: Pali Text Society (PTS).

Wardoyo, T.C.T. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Teknik di SMK Negeri 1 Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.